

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tugas Divisi Humas Depnakertrans RI dalam memajukan perusahaan adalah untuk memperoleh citra positif dan merebut dukungan publik dalam upaya mengembangkan perusahaan. Citra positif dapat terbentuk dari komunikasi yang kontinuitas antara perusahaan dengan publik, baik publik internal maupun publik eksternal. Komunikasi yang dilakukan dapat berupa komunikasi langsung maupun komunikasi tidak langsung (melalui media). Komunikasi melalui media dapat dibagi menjadi dua, yakni media eksternal dan media internal.

Media massa merupakan salah satu publik eksternal Humas. Media massa memiliki peranan yang penting dalam hal penyebaran informasi departemen kepada publik. Salah satu kegiatan Humas yang berkaitan dengan media adalah konferensi pers. Konferensi pers merupakan salah satu kegiatan komunikasi Humas yang bertujuan untuk mempererat hubungan dengan media yang sering digunakan oleh Humas untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui pertemuan formal dengan media. Konferensi pers dianggap koefisien untuk menyampaikan informasi melalui media karena pers juga membutuhkan informasi resmi,

akurat, dan lengkap untuk pemberitannya. Dengan adanya konferensi pers, diharapkan akan terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara departemen dengan publiknya, sebab Humas memiliki hubungan yang terkait dengan media, disatu sisi Humas dapat menyebarkan informasi kepada media dan dari sisi media, media massa mendapatkan informasi yang kemudian dapat diolah menjadi berita untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Membina hubungan yang baik dengan wartawan disebut *press relation*, Humas atau PR dan mitranya pers tidak dapat dipisahkan satu sama lain keduanya saling membutuhkan dan membentuk sinergi yang positif. Humas menjadi sumber berita bagi wartawan, sedangkan wartawan menjadi sarana publisitas bagi Humas. Hubungan dengan wartawan dapat dimanfaatkan oleh seorang Humas dengan berbagai cara *press relations* salah satu kegiatannya adalah konferensi pers melalui kegiatan tersebut maka instansi atau perusahaan dapat melakukan kualitas konferensi pers untuk menjaga hubungan baik dengan wartawan. Dengan kualitas konferensi pers tersebut diharapkan agar hubungan baik yang terbina selama ini dapat meningkat menjadi lebih baik.

Dalam menciptakan hubungan yang baik dengan wartawan-wartawan baik media cetak maupun elektronik, Depnakertrans RI dalam melaksanakan konferensi pers dibutuhkan persiapan yang baik dengan memperhatikan kualitas konferensi pers agar tujuan pelaksanaan konferensi pers tersebut dapat berjalan dengan baik. Yang perlu

diperhatikan antara lain ketepatan waktu dalam pelaksanaan, lokasi yang strategis, latar belakang pelaksanaan konferensi pers, nara sumber yang berkredibilitas, di dukung dengan data yang lengkap dalam konferensi pers, dan sebagainya.

untuk melaksanakan kualitas konferensi pers tersebut, Depnakertrans RI membutuhkan peran Humas dalam membentuk, membangun, membina, dan menjaga citra yang positif. Humas dalam melaksanakan tugasnya mengacu pada visi dan misi Depnakertrans RI.

Dengan adanya kualitas yang baik dalam konferensi pers, diharapkan tujuan konferensi pers tersebut dapat terlaksana dengan baik dan seiring pada pelaksanaannya visi dan misi departemen. Kualitas konferensi pers sangat berpengaruh dalam menjalin hubungan yang baik dengan wartawan.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah penelitian mengenai “Bagaimana kualitas konferensi pers Divisi Humas Depnakertrans RI dan hubungan baik dengan wartawan.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menetapkan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian sebagai berikut :

”Bagaimana kualitas konferensi pers Divisi Humas Depnakertrans RI dan hubungan baik dengan wartawan.”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kualitas konferensi pers Divisi Humas Depnakertrans RI
2. Untuk mengetahui hubungan baik antara Depnakertrans RI dengan wartawan ibu kota

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi humas terutama bagi instansi atau perusahaan, bagaimana kualitas konferensi pers yang diberikan dapat menimbulkan hubungan baik dengan wartawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi perkembangan ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi Divisi Humas Depnakertrans RI, untuk mengetahui kualitas konferensi pers Divisi Humas Depnakertrans RI dan hubungan baik dengan wartawan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan garis besar landasan yang menjadi tujuan penelitian penulis, yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan lebih jauh mengenai teori yang menjadi landasan penulis, yang meliputi: Tinjauan Pustaka, Operasionalisasi Variabel dan Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang : Desain Penelitian, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Reabilitas dan Validitas Alat Ukur, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Meliputi : Humas Depnakertrans RI, Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

Meliputi : Kesimpulan dan Saran.